*CALAKAN: Jurnal Sastra, Bahasa, dan Budaya*
*Published by: Alahyan Publisher Sukabumi*
*ISSN: 2987-9639*
*Vol: 1 No. 3 (Nopember, 2023), hal: 167-178*
*Informasi Artikel: Diterima: 05-01-2024 Revisi: 07-01-2024 Disetujui: 08-01-2024*

# REPRESENTASI UNSUR PERBEDAAN BUDAYA DAN LINGKUNGAN SOSIAL KELUARGA IMIGRAN KOREA-AMERIKA PADA FILM '*MINARI*'

**Kinanti Putri Sundawati**
Universitas Muhammadiyah Sukabumi
e-mail: kinankinan1610@gmail.com
Corresponding author: kinankinan1610@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran unsur perbedaan budaya dan lingkungan sosial keluarga imigran Korea-Amerika pada Film Minari. Terkait aspek aspek kehidupan yang berbeda dari dua negara tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan bersumber dari Film *Minari* karya *Lee Isaac Chung* dan referensi kajian teori jadi jurnal penelitian. Teknik analisis data dimulai dengan reduksi data, penyajian data, kesimpulan, dan verifikasi. Hasil analisis unsur perbedaan budaya dan lingkungan sosial keluarga imigran Korea-Amerika pada Film Minari terdapat aspek aspek yang menjadi perbandingan yaitu aspek Bahasa yang digunakan oleh warga Amerika dan david yang dibesarkan di Amerika menggunakan bahasa Inggris sedangkan nenek pendatang yang masih menggunakan bahasa Korea Selatan. Sistem pengetahuan yang berbeda, Sistem mata pencaharian Imigran Korea yang bertani, Sistem Teknologi yang digunakan warga Amerika dan Imigran Korea Selatan keluarga Yi, juga aspek religi yang sangat berbeda dan juga aspek kesenian. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa banyak adaptasi yang harus dijalani oleh seorang imigran saat berpindah dari satu negara ke negara lainnya seperti yang dilakukan keluarga Jacob.

***Kata Kunci: Minari, Budaya, Lingkungan, Sosial, Imigran.***

***ABSTRACT***

*This research aims to describe the depiction of elements of cultural differences and the social environment of Korean-American immigrant families in the film Minari. Regarding different aspects of life in the two countries. The method used in this research is a descriptive method. The collection technique comes from the film Minari by Lee Isaac Chung and references to theoretical studies in research journals. Data analysis techniques begin with data reduction, data presentation, conclusions and verification. The results of the analysis of elements of cultural differences and the social environment of Korean-American immigrant families in the film Minari show aspects that can be compared, namely the language aspect used by Americans and David, who grew up in America, uses English, while his immigrant grandmother still uses South Korean. Different knowledge systems, livelihood systems for Korean immigrants who farm, technology systems used by American citizens and South Korean immigrants, the Yi family, as well as very different religious and artistic aspects. From this research it can be concluded that there are many adaptations that an immigrant must undergo when moving from one country to another, as did Jacob's family.*

***Keywords: Minari, Culture, Environment, social, Immigrant.***

*CALAKAN: Jurnal Sastra, Bahasa, dan Budaya*
*Published by: Alahyan Publisher Sukabumi*
*ISSN: 2987-9639*
*Vol: 1 No. 3 (Nopember, 2023), hal: 167-178*
*Informasi Artikel: Diterima: 05-01-2024 Revisi: 07-01-2024 Disetujui: 08-01-2024*

## PENDAHULUAN

Setiap individu akan selalu mengenal dan beradaptasi dengan lingkungan sosial budaya yang baru saat mereka mengalami proses perpindahan tempat tinggal. Suatu tempat atau lingkungan pasti memiliki sosial budaya yang berbeda beda dengan wilayah lainnya. Terlebih perbedaan lingkungan sosial budaya antar negara. (Kismadi 1988) Lingkungan sosial budaya adalah lingkungan antar manusia yang meliputi pola-pola hubungan sosial serta kaidah pendukungnya yang berlaku dalam suatu lingkungan spasial (ruang); yang ruang lingkupnya ditentukan oleh keberlakuan pola-pola hubungan sosial tersebut (termasuk perilaku manusia di dalamnya); dan oleh tingkat rasa integrasi mereka yang berada di dalamnya. Dalam film yang berjudul "*Minari*" karya *Lee Issac Chung* dengan latar 1980-an menceritakan tentang sebuah keluarga asal korea selatan bernama Jacob, dengan istrinya monica dan kedua anaknya yaitu David dan Ann. Memegang nilai kehidupan yang berbeda, Jacob dan Monica banyak bertengkar karena harus dihadapkan dengan kondisi tempat tinggal jauh dari rumah sakit di saat David memiliki riwayat jantung lemah. Tetapi, di satu sisi Jacob bersikeras untuk tetap tinggal di Arkansas demi mimpinya tersebut.

Tak lama, ibu Monica, Soonja datang dari Korea Selatan untuk melepas rindu sekaligus membantu menjaga Anne dan David di rumah selagi orang tuanya bekerja. Awalnya, David keberatan dengan kehadiran sang nenek di rumahnya tersebut, namun seiring berjalannya waktu kedekatan mereka justru memberi nyawa tersendiri dalam film ini. Mereka menjadi keluarga imigran, pergi memulai hidup mereka ke Amerika dengan tekad Jacob sebagai kepala keluarga yang ingin keluar dari zona nyaman nya untuk mendirikan perkebunan pribadi di daerah pedesaan kecil di Amerika serikat. Dalam proses perjalanannya, keluarga tersebut mengalami adaptasi terhadap beberapa perbedaan budaya dan lingkungan sosial Korea-Amerika. Tergambar dari berbagai adegan yang menceritakan bagaimana keluarga imigran Asia ini bertahan hidup dengan beradaptasi dengan budaya dan bahasa Amerika. Melalui penelitian ini, penulis mengambil fokus kajian untuk meneliti Unsur perbedaan lingkungan sosial budaya berdasarkan beberapa teori unsur kebudayaan Clyde kluckhohn yang terdiri atas unsur bahasa, sistem pengetahuan, sistem peralatan hidup dan teknologi, sistem mata pencaharian, religi dan kesenian dalam keluarga imigran Korea-Amerika pada Film "Minari". Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Unsur – unsur perbedaan lingkungan sosial budaya Korea-Amerika.

*CALAKAN: Jurnal Sastra, Bahasa, dan Budaya*
*Published by: Alahyan Publisher Sukabumi*
*ISSN: 2987-9639*
*Vol: 1 No. 3 (Nopember, 2023), hal: 167-178*
*Informasi Artikel: Diterima: 05-01-2024 Revisi: 07-01-2024 Disetujui: 08-01-2024*

Berdasarkan latar belakang tersebut rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja unsur perbedaan budaya dan lingkungan sosial keluarga imigran Korea-Amerika pada film *Minari*?
2. Bagaimana gambaran unsur perbedaan budaya dan lingkungan sosial keluarga imigran Korea-Amerika pada film *Minari*?

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan unsur-unsur perbedaan budaya dan lingkungan sosial keluarga imigran Korea-Amerika pada film *Minari.*
2. Mendeskripsikan gambaran unsur perbedaan budaya dan lingkungan sosial keluarga imigran Korea-Amerika pada film *Minari.*

## KAJIAN PUSTAKA

A. Budaya

Budaya adalah suatu kompleks yang meliputi pengetahuan, keyakinan, seni, moral, adat-istiadat serta kemampuan dan kebiasaan lain yang dimiliki manusia sebagai bagian masyarakat. Menurut Koentjaraningrat, kebudayaan mengandung tujuh unsur, yaitu: bahasa, sistem teknologi, sistem ekonomi, organisasi sosial, sistem pengetahuan, religi dan kesenian. Dengan demikian, dilihat dari bentuk dan isi, kebudayaan pada dasarnya merupakan suatu tatanan yang mengatur kehidupan suatu masyarakat.

Menurut Liliweri (2002: 8) kebudayaan merupakan pandangan hidup dari sekelompok orang dalam bentuk perilaku, kepercayaan, nilai, dan simbol-simbol yang mereka terima tanpa sadar yang semuanya diwariskan melalui proses komunikasi dari satu generasi ke generasi berikutnya. R. Linton (1893-1953), kebudayaan dapat dipandang sebagai konfigurasi tingkah laku yang dipelajari, di mana unsur pembentuknya didukung dan diteruskan oleh anggota masyarakat lainnya.

B. Lingkungan Sosial

Menurut Sartain dalam buku Dalyono, lingkungan sosial (social environment) adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita. Lingkungan sosial adalah lingkungan tempat pergaulan antar satu orang dengan orang lainnya yang terlibat dalam suatu interaksi. Lingkungan sosial juga dapat diartikan sebagai semua lingkungan sosial yang ada pada masyarakat yang

*Published by: Alahyan Publisher Sukabumi*
*ISSN: 2987-9639*
*Vol: 1 No. 3 (Nopember, 2023), hal: 167-178*
*Informasi Artikel: Diterima: 05-01-2024 Revisi: 07-01-2024 Disetujui: 08-01-2024*

terjadi antara konsumen dengan orang di sekelilingnya atau antara banyak orang.

Lingkungan Sosial menurut Stroz (1987:76) meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku seseorang, termasuk pertumbuhan dan perkembangan atau life processes, yang dapat pula dipandang sebagai penyiapan lingkungan (to provide environment) bagi generasi yang lain.

C. Imigran

Menurut (The American Heritage) pengertian imigran adalah seseorang yang meninggalkan suatu negara untuk bertempat tinggal secara permanen atau menetap ke negara lain "A person who leaves one country to settle permanently in anotherSementara menurut, Oxford Dictionary of Law, imigran diartikan sebagai, *"... is the act of entering a country other than one's native country with the intention of living there permanently*."

Imigran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI 2020) berarti orang yang datang dari negara lain dan tinggal menetap di suatu negara. Fenomena imigran terjadi karena adanya konsep negara yang menggunakan batas wilayah.

D. Adaptasi

Menurut Robbins (2003), adaptasi adalah suatu proses yang menempatkan manusia yang berupaya mencapai tujuan-tujuan atau kebutuhan untuk menghadapi lingkungan dan kondisi sosial yang berubah-ubah agar tetap bertahan.

Pieter (2011) mengatakan bahwa, adaptasi adalah suatu proses penyesuaian diri seseorang yang berlangsung terus-menerus untuk memenuhi segala kebutuhannya dengan tetap memelihara hubungan harmonis pada situasi lingkungannya.

**METODE PENELITIAN**

*CALAKAN: Jurnal Sastra, Bahasa, dan Budaya*
*Published by: Alahyan Publisher Sukabumi*
*ISSN: 2987-9639*
*Vol: 1 No. 3 (Nopember, 2023), hal: 167-178*
*Informasi Artikel: Diterima: 05-01-2024 Revisi: 07-01-2024 Disetujui: 08-01-2024*

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan tiga tahapan dalam menyusun penelitian ini, yaitu:

1. Persiapan

- Menonton dan menganalisis Film *Minari* karya *Lee Isaac Chung*.
- Membaca biografi penulis, latar belakang penulis, dan latar belakang karya.
- Membaca jurnal penelitian, buku-buku yang berhubungan dengan topik penelitian.

2. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari Film *Minari* karya *Lee Isaac Chung*, dengan menemukan unsur intrinsik dalam film seperti tokoh dan penokohan, latar, interaksi sosial antar tokoh yang terjadi, tindakan para tokoh, ekspresi dan dialog. Kemudian penulis menyalin data-data tersebut kedalam catatan-catatan, dan referensi lain yang terkait dengan penelitian ini. Terutama pada fokus penelitian ini yaitu pengaruh stratifikasi sosial pada karya. Penulis juga mencari data pendukung tentang teori budaya, seperti teori lingkungan sosial, teori unsur perbedaan untuk menemukan unsur ekstrinsik dari setiap referensi buku yang dapat berguna untuk membahas film yang diteliti oleh penulis.

3. Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menganalisis semua data-data yang sudah dikumpulkan sebelumnya. Penulis menggunakan metode pendekatan secara intrinsik yaitu dengan menganalisis setiap unsur dalam film, maupun secara ekstrinsik dengan menghubungkan kondisi sosial dan fenomena stratifikasi kelas sosial pada masa itu dengan Film *Minari* karya *Lee Isaac Chung* sebagai objek penelitian sastra. Penulis juga mencoba mengkaji teori unsur kebudayaan Clyde kluckhohn untuk menggambarkan pengaruh unsur kebudayaan dan Lingkungan sosial pada imigran dalam Film *Minari* karya *Lee Isaac Chung*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Aspek Bahasa

Suwarna (2002: 4) bahasa merupakan alat utama untuk berkomunikasi dalam kehidupan manusia, baik secara individu maupun kolektif sosial. Kridalaksana (dalam Aminuddin, 1985: 28-29) mengartikan bahasa sebagai suatu sistem lambang arbitrer yang menggunakan suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri. Bahasa merupakan

*Published by: Alahyan Publisher Sukabumi*
*ISSN: 2987-9639*
*Vol: 1 No. 3 (Nopember, 2023), hal: 167-178*
*Informasi Artikel: Diterima: 05-01-2024 Revisi: 07-01-2024 Disetujui: 08-01-2024*

suatu ungkapan yang mengandung maksud untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain. Sesuatu yang dimaksudkan oleh pembicara bisa dipahami dan dimengerti oleh pendengar atau lawan bicara melalui bahasa yang diungkapkan.

Dalam film ini, perbedaan budaya dan lingkungan sosial yang paling jelas antara Korea dan Amerika ini adalah aspek Bahasa yang digunakan. David anak dari keluarga Yi ini sudah terbiasa menggunakan bahasa Inggris karena sejak kecil ia dibesarkan di lingkungan Amerika walaupun identitas keluarga mereka yang sebenarnya adalah warga negara Korea Selatan. Walaupun begitu mereka mengerti bahasa Korea. Jacob dan Monica sebagai orangtua masih menggunakan bahasa Korea dalam percakapan mereka sehari-hari. Lalu perbedaan yang sangat jelas terdapat saat nenek david, yaitu ibu dari Monica datang ke Amerika dan mulai tinggal bersama keluarga kecil Yi. Nenek nya mulai menggunakan bahasa dan istilah-istilah bahasa Korea yang berbeda dengan bahasa Inggris yang mereka gunakan. Nenek nya menyebut minuman dengan istilah "air pegunungan" dalam bahasa korea yaitu "산의 물" Sementara david menyebutnya "*Spring Water*" dalam bahasa Inggris.

Saat bermain permainan kartu dari korea, nenek banyak menggunakan kata-kata kasar bahasa Korea dan Menggumpat. Seperti "Shibal" dalam bahasa korea yang berarti "Sialan" kemudian akhirnya David meniru kata tersebut saat bermain kartu dengan anak Amerika temannya. Setelah tinggal cukup lama di Amerika, nenek mulai mengikuti dan menggunakan kata kata dalam Bahasa Inggris seperti yang sering digunakan David cucunya. Nenek mengucapkan kata bahasa Inggris yaitu "Pretty Boy" saat memuji david namun perbedaan yang jelas mengucapan atu pelafalan yang sangat berbeda. Kata itu di ucapkan nenek dengan gaya bahasa Korea seperti banyak menggunakan tambahan "eu" dalam hangul "ㅡ" karena nenek bukan penutur asli bahasa Inggris.

B. Aspek Sistem Pengetahuan

Dalam film ini, terdapat adegan yang menunjukan perbedaan pengetahuan tentang budaya obat obatan tradisional. Saat mengetahui cucunya memiliki penyakit, nenek membawa ramuan tradisional korea yaitu "Tanduk Rusa" dalam Korea. Ramuan herbal ini dibuat dengan alat tradisional korea dengan cara diperas menggunakan kain dan tongkat sebagai pegangan. Hasil air perasan yang berwarna hitam pekat dan cair itu diminum oleh David.

*CALAKAN: Jurnal Sastra, Bahasa, dan Budaya*
*Published by: Alahyan Publisher Sukabumi*
*ISSN: 2987-9639*
*Vol: 1 No. 3 (Nopember, 2023), hal: 167-178*
*Informasi Artikel: Diterima: 05-01-2024 Revisi: 07-01-2024 Disetujui: 08-01-2024*

*Gambar 1. Minuman Tanduk Rusa minuman herbal khas Korea Selatan.*

Aspek pengetahuan yang lain terdapat pada adegan dimana nenek mengajak cucu-cucunya berjalan cukup jauh kedalam hutan. Disana ia menerangkan kepada cucu Amerika bahwa tanaman Minari adahal hal yang penting dan mereka harus menanamnya disana. Karena berdasarkan mengetahuan nya tanaman itu memiliki banyak manfaat dan khasiat. Nenek juga sempat berbicara bahwa "para orang amerika bodoh" itu tidak tahu caranya menanam Minari. Nenek membawa bibit tanaman tersebut dari korea dan menanamnya disekitar rumput liar yang ada dihutan.

*Gambar 2. Tanaman Minari*

C. Aspek Sistem Mata Pencaharian

Sistem mata pencaharian adalah cara yang dilakukan oleh sekelompok orang sebagai kegiatan sehari-hari guna usaha pemenuhan kehidupan, dan menjadi pokok penghidupan baginya.

Dalam film ini, terdapet Aspek Sistem Mata pencaharian yaitu pekerjaan Jacob. Pada awal adegan dalam film, terlihat keluarga Yi ini sedang dalam

*CALAKAN: Jurnal Sastra, Bahasa, dan Budaya*
*Published by: Alahyan Publisher Sukabumi*
*ISSN: 2987-9639*
*Vol: 1 No. 3 (Nopember, 2023), hal: 167-178*
*Informasi Artikel: Diterima: 05-01-2024 Revisi: 07-01-2024 Disetujui: 08-01-2024*

perjalanan yang panjang. Ini adalah bagaimana mereka memulai awal baru. Jacob sudah belasan tahun kerja di California dalam sebuah perusahaan peternakan ayam menetas. Pekerjaannya hanya untuk memisahkan identitas ayam betina dan ayam jantan.

*Gambar 3. Mata Pencaharian Jacob yang dulu di penetasan ayam*

Namun suatu saat ia merasa harus membuat perubahan untuk keluarganya. Maka dari itu Jacob memutuskan untuk memulai mata pencaharian di bidang pertanian ini. Ia bercita-cita untuk memiliki lahan yang sangat amat besar dan dapat mengelola nya sendiri dengan baik.

D. Aspek Sistem Teknologi

Sistem teknologi adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan yang telah dirancang untuk memenuhi fungsi tertentu tanpa input desain manusia lebih lanjut. Sistem teknologi mengubah, menyimpan, mengangkut, atau mengontrol material, energi, dan/atau informasi untuk tujuan tertentu.

Dalam film ini, perbedaan sistem teknologi terdapat pada adegan Jacob memulai bertani dengan langkah awal menentukan sumber air. Lalu seorang warga Amerika datang menghampiri perkebunan Jacob dan menawarkan jasa untuk menemukan titik sumber air dengan cara tradisional di Amerika yaitu menggunakan penutup mata dan tongkat kepercayaan lalu bergerak menemukan titik air. Warga lokal ini mempromosikan dengan menyebutkan ia akan sukses dengan menggunakan caranya seharga 250 dollar Amerika dan 300 dollar untuk dua sumur. Ia memberikan selebaran promosi bertuliskan “Hire Dowsers” . Namun Jacob menolaknya dan berbicara kepada David bahwa orang korea lebih menggunakan otaknya. (17:21).

*CALAKAN: Jurnal Sastra, Bahasa, dan Budaya*
*Published by: Alahyan Publisher Sukabumi*
*ISSN: 2987-9639*
*Vol: 1 No. 3 (Nopember, 2023), hal: 167-178*
*Informasi Artikel: Diterima: 05-01-2024 Revisi: 07-01-2024 Disetujui: 08-01-2024*

*Gambar 4. Pencarian Sumur Mata Air*

*Jacob : Americans believing that nonsense*
*Jacob : David, Korean people, use their heads, okay?mi*
*Jacob : We use our minds*

Dengan menggunakan teori air selalu mengalir ketempat rendah akhirnya Jacob memutuskan untuk mencari sumber air dengan caranya sendiri.

E. Aspek Religi

Menurut Gazalba religi atau agama pada umumnya memiliki aturan – aturan dan kewajiban – kewajiban yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh pemeluknya. Semua hal itu mengikat sekelompok orang dalam hubungannya dengan Tuhan, sesama manusia dan alam sekitarnya. Sedangkan menurut Shihab (1993) agama adalah hubungan antara makhluk dengan Khalik (Tuhan) yang berwujud dalam ibadah yang dilakukan dalam sikap keseharian (Ghufron dan Risnawita, 2010).

Dalam film ini, ditemukan perbedaan dalam aspek religi atau kepercayaan. Pada umumnya, warga Korea Selatan banyak yang tidak memiliki kepercayaan dan tidak menganut pada satu kepercayaan yang spesifik. Perbedaan sosial antara Amerika dan Korea adalah masyarakat Amerika lebih mengutamakan pembentukan interaksi sosial melalui beribadah dan menghadiri gereja. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika kedua hal ini merupakan karakteristik penting dari kelompok sosial Amerika. Ketika imigran Korea dapat melakukan ciri-ciri tersebut, maka mereka akan diterima sebagai bagian dari kelompok sosial Amerika. Namun tidak semua pendatang Korea bisa melakukannya karena

Published by: Alahyan Publisher Sukabumi
ISSN: 2987-9639
Vol: 1 No. 3 (Nopember, 2023), hal: 167-178
Informasi Artikel: Diterima: 05-01-2024 Revisi: 07-01-2024 Disetujui: 08-01-2024

ciri-ciri tersebut sangat bertolak belakang dengan ciri-ciri orang Korea yang tidak suka beribadah dan pergi ke gereja. Dalam menyikapi perbedaan sosial tersebut, sebagai generasi pertama tidak mau menerima dan mengadopsi sifat-sifat tersebut. Jacob bahkan sangat enggan mendekati ciri-ciri sosial kelompok sosial Amerika tersebut karena menganggap beribadah dan ke gereja tidak memberikan dampak positif baginya. Ia tidak menganggap hal-hal tersebut sebagai kekhasan yang positif.

*Gambar 5. Keluarga Yi sedang mengikuti acara di gereja*

Berbeda dengan di Amerika yang penduduknya banyak memiliki kepercayaan salah satu terbesarnya mereka yang suka pergi ke gereja. Monica yang mulai tertarik dengan gereja juga sering membacakan doa-doa surga pada David sebelum tidur, namun suaminya Jacob dan ibu monica termasuk yang tidak mempercayai agama tersebut seperti kebanyakan warga Korea Selatan. Bahkan neneknya berkata bahwa cerita surga yang selalu Monica bacakan sebelum David tidur adalah suatu omong kosong. Suatu malam Jacob berbicara kepada istrinya, monica bahwa ia terlihat kesepian. Jacob yang tidak ingin melihat kondisi istrinya yang seperti itupun memutuskan untuk mengizinkan Monica untuk pergi ke gereja. Mereka sekeluarga pergi ke gereja untuk pertama kalinya. Disana banyak terdapat budaya-budaya dan kebiasaan orang Amerika. Di gereja keluarga Yi juga disambut dengan hangat dan mereka banyak bertemu orang orang baru dengan perbedaan budaya. Selain itu aspek religi terlihat saat diperjalanan pulang dari gereja, keluarga ini menemukan Paul yang bekerja dengannya itu berjalan kaki dengan membawa kayu berbentuk salib dengan ukuran yang sangat besar. Jacob bertanya apa yang ia lakukan dan menawarkannya tumpangan. Namun Paul menjawab bahwa itu adalah bentuk

*CALAKAN: Jurnal Sastra, Bahasa, dan Budaya*
*Published by: Alahyan Publisher Sukabumi*
*ISSN: 2987-9639*
*Vol: 1 No. 3 (Nopember, 2023), hal: 167-178*
*Informasi Artikel: Diterima: 05-01-2024 Revisi: 07-01-2024 Disetujui: 08-01-2024*

gereja ia selama weekend berlangsung. Itu adalah kebiasaan dan kebudayaan Paul sebagai orang Amerika.

F. Aspek Kesenian

Kesenian adalah salah satu isi dari kebudayaan manusia secara umum, karena dengan berkesenian merupakan cerminan dari suatu bentuk peradaban yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan keinginan dan cita-cita yang berpedoman kepada nilai-nilai yang berlaku dan dilakukan dalam bentuk aktifitas berkesenian, sehingga masyarakat mengetahui bentuk keseniannya.

Kesenian sebagai karya atau hasil simbolisasi manusia merupakan sesuatu yang misterius. Namun demikian, secara universal jika berbicara masalah kesenian, orang akan langsung terimajinasi dengan istilah “indah”.

Dalam film ini, aspek kesenian banyak diperkenalkan melalui tokoh nenek berasal dari Korea Selatan yang datang ke Amerika. Salah satunya yaitu Kartu *Godori* yang menjadi bagian khas kesenian Korea Selatan yang biasa dimainkan oleh kaum lansia di Korea Selatan khususnya di daerah perdesaan. Awalnya David bertanya, apakah neneknya itu bisa membuat cookies atau dapat membuatkannya baju hangat. Karena dalam kepalanya gambaran nenek yang selalu ia temukan di Amerika adalah sosok nenek yang seperti itu. Namun nenek nya yang berasal dari Korea Selatan ini menjawab ia tidak bisa melakukan semua itu namun ia bisa memperkenalkannya pada budaya Korea Selatan dengan mengajarkan David bermain Kartu Go tersebut.

*Gambar 1. Go-Stop atau disebut Godori (고도리) merupakan permainan kartu dari Korea Selatan.*

*Published by: Alahyan Publisher Sukabumi*
*ISSN: 2987-9639*
*Vol: 1 No. 3 (Nopember, 2023), hal: 167-178*
*Informasi Artikel: Diterima: 05-01-2024 Revisi: 07-01-2024 Disetujui: 08-01-2024*

**KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan yang telah disusun, kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Film Minari karya *Lee Isaac Chung* menggambarkan bagaimana sebuah keluarga imigran Korea-Amerika beradaptasi dengan unsur kebudayaan dan lingkungan Sosial yang berbeda dari kedua negara.

- Disimpulkan bahwa terdapat enam unsur perbedaan kebudayaan dan lingkungan sosial keluarga imigran Korea-Amerika dalam Film "Minari" yaitu Aspek Bahasa, Aspek Sistem Pengetahuan, Aspek sistem Mata Pencaharian, Aspek Sistem Teknologi, Aspek Religi dan Aspek Kesenian. Keluarga Yi yang terdiri dari Jacob, Monica, Ann, David dan Nenek beradaptasi dengan semua aspek tersebut.

**DAFTAR PUSTAKA**

Alamari, M. F. (2020). *IMIGRAN DAN MASALAH INTEGRASI SOSIAL*. *5*(2), 254–277.

Azzahra, A. (2021). *REPRESENTATION OF IMMIGRANT ' S SOCIAL IDENTITY IN MINARI MOVIE DEPARTMENT OF ENGLISH LITERATURE FACULTY OF HUMANITIES REPRESENTATION OF IMMIGRANT ' S SOCIAL IDENTITY IN MINARI MOVIE FACULTY OF HUMANITIES*.

Ii, B. A. B. (n.d.). *Universitas dharmawangsa*. 12–39.

Ii, B. A. B., & Budaya, P. (n.d.). *No Title*. 130–131.

Ii, B. A. B., & Pustaka, T. (2007). *(latin) atau*. 13–45.

Ii, B. A. B., & Teoritis, A. K. (2005). *Dalyono, Psikologi Pendidikan , (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), h.133 9*. 9–27.

*No Title*. (2002). *3*, 8–24.

Pendidikan, P. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. *4*, 7911–7915.

Sosial, A. L., & Sosial, P. L. (n.d.). *BAB II LANDASAN TEORI A. Lingkungan Sosial 1. Pengertian Lingkungan Sosial*. 21–70.

*JURNAL AT-TAUJIH BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM Vol. 2 No. 2 Juli - Desember 2019 (http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Taujih)*. (n.d.). *2*(2), 81–95.